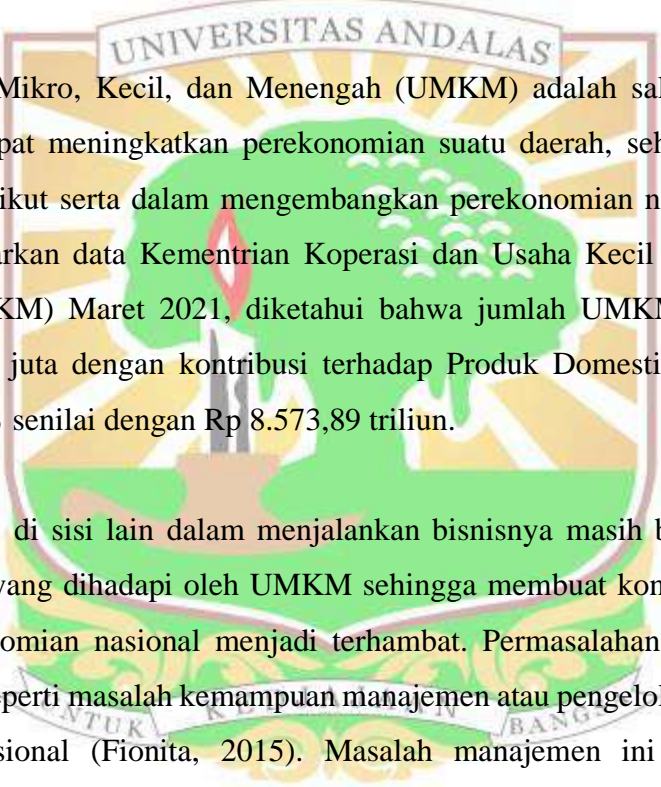


BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

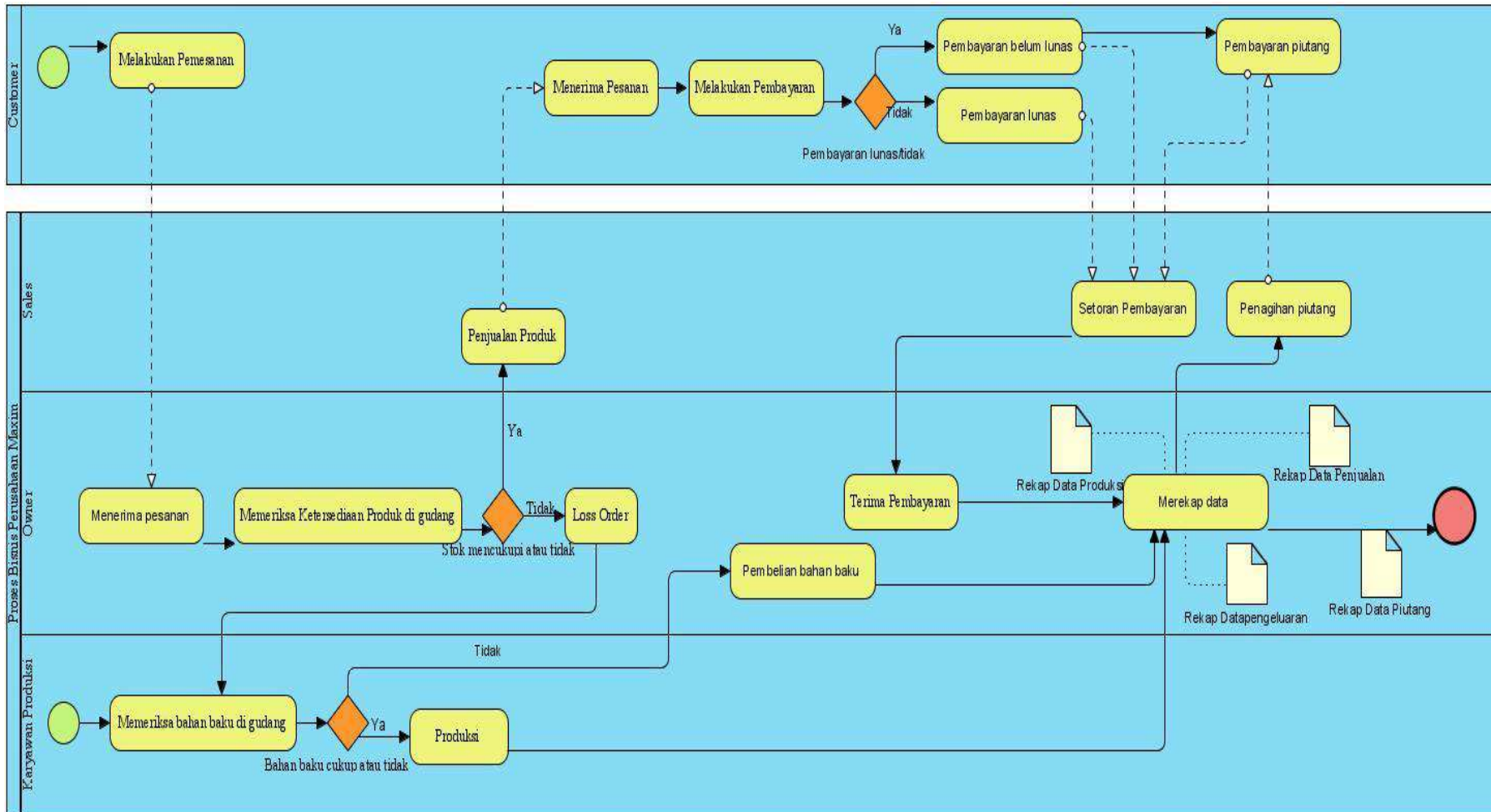


Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu bidang usaha yang dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga kegiatan UMKM dapat ikut serta dalam mengembangkan perekonomian nasional (Halim, 2020). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) Maret 2021, diketahui bahwa jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% senilai dengan Rp 8.573,89 triliun.

Namun, di sisi lain dalam menjalankan bisnisnya masih banyak terdapat permasalahan yang dihadapi oleh UMKM sehingga membuat kontribusi UMKM dalam perekonomian nasional menjadi terhambat. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM seperti masalah kemampuan manajemen atau pengelolaan bisnis yang kurang profesional (Fionita, 2015). Masalah manajemen ini seperti belum dimilikinya sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik, masalah menyusun perencanaan bisnis, dan masalah akses terhadap teknologi (Hanim & Noorman, 2018). Beberapa pelaku UMKM menganggap bahwa pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan tidak penting serta adanya pembukuan sulit dan rumit (Hasanah, 2020). Oleh karena itu, UMKM dituntut dapat meningkatkan kemampuannya dalam manajemen keuangan dan menggunakan teknologi informasi yang bertujuan untuk mengelola informasi menjadi lebih mudah dan cepat pada proses bisnis UMKM.

UD Tani Mulia merupakan sebuah UMKM yang bergerak di industri pangan yang memproduksi mie kuning kering dan kerupuk merah serta menjual sembako seperti minyak, gula, beras, dan telur. UD Tani Mulia ini didirikan pada tahun 2011 dan berlokasi di Jalan Pampangan, Gang Pandan, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. UD Tani Mulia terdiri atas tiga proses utama yaitu *sales*, *purchase*, dan manufaktur. Proses bisnis *sales* atau penjualan adalah proses bisnis dimana UD Tani Mulia melakukan penjualan produknya kepada pelanggan. Proses bisnis *purchase* yaitu proses bisnis dengan melakukan pembelian segala hal untuk keperluan bisnis. Proses bisnis manufaktur yaitu proses produksi mie kuning dan kerupuk merah. Proses bisnis UD Tani Mulia saat ini digambarkan menggunakan *business process diagram* yang dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.





Gambar 1. 1 Business Process Diagram UD Tani Mulia

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terkait kondisi bisnis UD Tani Mulia saat ini yang digambarkan pada **Gambar 1.1**, dapat diketahui bahwa proses pencatatan pada UD Tani Mulia saat ini dilakukan secara manual oleh *owner*. Pencatatan dilakukan oleh *owner* dengan menunggu informasi penjualan dari karyawan *sales* dan informasi jumlah produksi dari karyawan produksi, lalu selanjutnya direkap ulang oleh *owner*. Namun, pencatatan tersebut belum dilakukan secara rutin oleh *owner*. Pencatatan lain seperti pengeluaran berupa biaya produksi, biaya operasional, pembayaran hutang belum direkap oleh *owner*. Berdasarkan hal tersebut, saat ini *owner* mengalami kendala berupa tidak mengetahui kondisi keuangan bisnis dan tidak mengetahui secara *real time* jumlah laba/rugi yang didapatkan oleh UD Tani Mulia dikarenakan saat ini belum adanya rekapan transaksi pemasukan dan pengeluaran yang jelas.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh *owner* yaitu belum memperhitungkan biaya proses produksi secara jelas berdasarkan pembelian bahan baku, pembayaran gaji dan biaya *overhead* pabrik. Biaya proses produksi yang belum diperhitungkan dengan jelas, mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh oleh UD Tani Mulia. Salah satu komponen biaya proses produksi adalah biaya bahan baku. Bahan baku yang digunakan oleh UD Tani Mulia adalah tepung terigu. Harga rata-rata per bulan tepung terigu yang cenderung mengalami kenaikan tentu saja menaikkan harga pokok produksi dari produk UD tani Mulia yang dapat dilihat pada **Gambar 1.2**. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi dengan akurat dan dinamis diperlukan untuk mempertimbangkan laba atau keuntungan dari usaha yang dijalankan.



Gambar 1.2 Perkembangan Harga Rata-Rata per Bulan Komoditas Tepung Terigu Tahun 2017-2022

(Sumber : Data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kementerian Perdagangan Tahun 2017-2022)

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa UD Tani Mulia memiliki permasalahan dalam pengelolaan operasional keuangan. UD Tani Mulia berfokus hanya menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga mengabaikan pencatatan keuangan dari usahanya. Pencatatan manual yang belum dilakukan secara rutin mengakibatkan permasalahan yang telah dijabarkan tersebut terjadi. Menurut Rosyida dan Riyanto (2019) pendataan yang dilakukan secara manual rentan akan mengakibatkan kesalahan penulisan data, data yang hilang dan kesalahan dalam perhitungan. Dokumentasi transaksi yang dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang lama sehingga akan mengurangi produktivitas yang tidak efektif dan efisien.

Pengelolaan sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik dan akurat merupakan salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan dengan beberapa tujuan secara menyeluruh untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Ichfan, dkk,2019). Penerapan pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan manfaat bagi UMKM diantaranya yaitu UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, UMKM dapat membedakan harta pribadi dan harta perusahaan serta mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Oleh karena itu, untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh UD Tani Mulia yaitu dengan penerapan manajemen keuangan yang baik menggunakan sistem informasi manajemen keuangan. Menurut O'brien & Marakas (dikutip dalam Saputri, S., 2021) penggunaan sistem informasi manajemen merupakan sistem terpadu/terintegrasi yang menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan fungsi pengambilan keputusan dari sebuah organisasi. Sedangkan sistem informasi manajemen keuangan yaitu sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi keuangan.

Perancangan sistem informasi manajemen keuangan berbasis *web* bertujuan agar dapat menghubungkan tugas *owner*, karyawan produksi dan karyawan *sales* secara langsung. Sistem informasi ini dirancang dapat menyimpan dan mengolah data secara *real time* sehingga transfer data antar karyawan menjadi lebih cepat, mengurangi terjadinya ketidaksesuaian data, dapat membantu karyawan dalam mengerjakan tugasnya, serta memberikan informasi keuangan untuk evaluasi perkembangan bisnis UD Tani Mulia. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen keuangan.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Metode | Hasil Penelitian |
|----|-----------------------|--|------------------|---|
| 1 | Kembang, R. dkk, 2016 | Perancangan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan UMKM Berbasis Sistem Informasi | SDLC | Perancangan sistem informasi laporan keuangan yang digunakan untuk mengelola pencatatan operasional keuangan UMKM dengan <i>output</i> akhir berupa laporan keuangan UMKM. |
| 2 | Hermanto, dkk., 2019 | Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada PT Hulu Balang Mandiri Menggunakan <i>Framework</i> Laravel | <i>Waterfall</i> | Rancangan sistem informasi manajemen keuangan ini digunakan perusahaan untuk pencatatan pengeluaran kas kecil, menampilkan diagram saldo perusahaan per bulan, laporan kas kecil, laporan kas besar, pencatatan gaji karyawan |

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

| No | Peneliti | Judul Penelitian | Metode | Hasil Penelitian |
|----|-----------------------------|---|--|---|
| 3 | Riyadli & Eka, 2020 | Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web | <i>Rapid Application Development (RAD)</i> | Perancangan sistem informasi keuangan yang digunakan untuk mencatat pendapatan, pengeluaran, gaji karyawan pada perusahaan asuransi |
| 4 | Ramadhana & Fatmayati, 2020 | Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha | <i>Waterfall</i> | Sistem informasi yang dirancang dapat digunakan untuk pencatatan permintaan, pemasukan, pengeluaran yang menghasilkan laporan keuangan dari pondok pesantren |
| 5 | Kusuma, 2021 | Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Menggunakan Metode <i>Scrum</i> (Studi Kasus: CV Kurnia Jaya) | <i>Scrum</i> | Perancangan sistem informasi manajemen yang digunakan untuk pengelolaan pemasukan, pengeluaran, rekap data, pembuatan laporan dan perhitungan kasir menggunakan metode <i>scrum</i> |

Berdasarkan penelitian terdahulu pada **Tabel 1.1** di atas, perancangan sistem informasi manajemen keuangan dilakukan pada beberapa sektor usaha, dimana sistem informasi yang dirancang meliputi pengelolaan pemasukan, pengeluaran dengan *output* akhir berupa laporan keuangan. Pada penelitian ini akan melengkapi penelitian terdahulu yang sudah ada dengan sistem informasi manajemen keuangan yang akan dirancang meliputi pengelolaan data penjualan, pengelolaan data pengeluaran, pengelolaan data hutang dan piutang, perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan produk dengan *output* akhir berupa laporan penjualan, laporan pengeluaran, laporan keuangan dan laporan laba rugi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi manajemen keuangan UMKM berbasis *web* pada UD Tani Mulia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah perancangan sistem informasi manajemen keuangan UMKM berbasis *web* pada UD Tani Mulia.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengguna sistem informasi manajemen keuangan yaitu ruang lingkup internal UD Tani Mulia.
2. Sistem informasi manajemen keuangan yang dirancang hanya untuk produk yang diproduksi oleh UD Tani Mulia.
3. Sistem informasi manajemen keuangan yang dirancang meliputi pengelolaan data penjualan, pengelolaan data pengeluaran, pengelolaan data produksi, pengelolaan data hutang dan piutang, penentuan harga pokok produksi yang dinamis, dan menghasilkan *output* berupa laporan penjualan, laporan pengeluaran, laporan keuangan dan laporan laba rugi.
4. Metode perhitungan harga pokok produksi yang digunakan yaitu *variabel costing*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori penunjang yang menjadi landasan dari pembuatan tugas akhir ini terkait sistem informasi manajemen keuangan berbasis *web* meliputi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sistem informasi manajemen, *software development life cycle* (SDLC), diagram UML, *database management system*, harga pokok produksi, metode harga pokok produksi, dan pengujian aplikasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyelesaian permasalahan penelitian. Bab ini berisikan mengenai proses pembuatan sistem yang dirancang, dimana tahapan disesuaikan dengan metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode *rapid application development*.

BAB IV PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM

Bab ini berisikan mengenai tahapan yang dilakukan dalam perancangan dan pengembangan sistem sesuai dengan metode *rapid application development*.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan analisis terkait hasil perancangan sistem yang terdiri atas analisis perbandingan sistem saat ini dengan sistem usulan, analisis kelebihan dan kekurangan sistem dan analisis kebutuhan implementasi sistem.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan penutup dari hasil penelitian yang dilakukan yang terdiri atas kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

